

**ANALISIS PLAGIARISME DALAM PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN EKONOMI
PEMBANGUNAN TAHUN 2010 -2014 UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Pramita Lidya Yanuarista
Hari Wahyono
Dwi Wulandari

Abstract

In higher education, especially at S-1, students are trained to produce a scientific paper called thesis. Thesis is a scientific work created by the students as a graduation requirement in education S-1 which contains a philosophical objective of the study to a problem along with a review of the analysis based on specific research methodology used to solve these problems by The theoretical and accountable authenticity. But in writing a scientific work are still many students who committed plagiarism.

This study used a qualitative descriptive approach to research that is naturalistic. Source of data in this research is secondary data in the form of student thesis S1 Economic Education Development 2010 to 2014. This research included in the research literature. Analysis of the data in this literature review is content analysis, which is a form of analysis that is used to provide a picture of a form of the object, which aims to describe the forms of plagiarism and layout arrangement acts of plagiarism in student thesis economic education development.

Keyword: Plagiarsme, Thesis, Literature Review

Pada perguruan tinggi mahasiswa dilatih untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah untuk mengembangkan sebuah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar. Definisi karya ilmiah menurut Djuroto & Suprijadi (2005: 12) mengatakan bahwa, “karya ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah, pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, penumpukan data yang didapat dari sutau penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka. Maka dalam memaparkan dan menganalisis datanya harus idasarkan pemikiran ilmiah”. Dari pengertian karya ilmiah tersebut dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah merupakan hasil

penelitian ilmiah yang dilaporkan atau diterbitkan dalam bentuk tertulis oleh seseorang atau beberapa orang yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Diperguruan tinggi khususnya pada jenjang Strata Satu (S-1), mahasiswa dilatih untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang disebut skripsi. Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan pada jenjang pendidikan strata satu (S-1) yang di dalamnya mengandung sebuah filosofis dari penelitian yang objektif terhadap suatu permasalahan disertai dengan tinjauan analisis berdasarkan metodologi penelitian tertentu yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut secara teoritis

Alamat Korespondensi:

Pramita Lidya Y. : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Email: pramitalidya@yahoo.com

serta dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. kebutuhan hidupnya, tapi tidak jarang juga mereka menggunakannya untuk modal usaha, atau hanya disimpan di bank saja. Hal ini tentu berbeda dengan kondisi perekonomian para guru sebelum mendapat tunjangan sergu yang dianggap sebagian besar masyarakat memiliki kondisi perekonomian yang biasa-biasa saja.

Universitas Negeri Malang adalah salah satu Universitas Negeri unggulan yang berada di Kota Malang dengan logo *The Learning University*. Universitas Negeri Malang sendiri telah memiliki Panduan Pedoman Karya Ilmiah (PPKI) yang disusun berdasarkan kebutuhan berbagai elemen civitas akademika Universitas Negeri Malang. PPKI memuat standar norma, kode etik penulisan, sistematika penulisan, format penyampaian, teknik penulisan dan teknis pengutipan sebuah teori pada skripsi secara benar. Sebuah karya ilmiah yang baik mengandung unsur orisinalitas dimana hasil penelitian disusun berdasarkan konseptual pemikiran pribadi secara objektif terhadap suatu permasalahan.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan secara langsung di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, pada bulan Februari 2015 hingga proses pembuatan karya ilmiah ini, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum memahami standar norma, kode etik penulisan, sistematika penulisan, format

penyampaian, teknik penulisan dan teknis pengutipan sebuah teori, dan teknik merujuk secara benar yang sudah tercantum di dalam PPKI dan belum memahami peraturan perundang-undangan tentang plagiarisme sehingga mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme baik secara sengaja maupun tidak. Kemajuan teknologi memberikan kontribusi besar dalam melakukan tindak plagiarisme. Hal tersebut akan berdampak kepada kredibilitas peneliti maupun objek penelitian yang telah dilakukan. Permasalahan plagiarisme berdasarkan data yang telah dihimpun oleh penulis, tindak plagiarisme ini juga diindikasikan terjadi di dalam ruang lingkup Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. Seperti halnya kasus plagiarisme yang terjadi di Universitas Negeri Yogyakarta, diindikasikan hal yang sama terjadi tindak plagiarisme yaitu dalam mengutip istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan tanpa menyatakan sumber secara memadai. Permasalahan tersebut menjadi hal yang menyebabkan daya kreatifitas mahasiswa menjadi menurun dan menyebabkan hasil penelitian yang seharusnya memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan menjadi tidak memiliki manfaat karena adanya tindakan plagiarisme.

Penulis merasa tertarik untuk menganalisis tindak plagiarisme yang terdapat di dalam skripsi mahasiswa

dalam beberapa tahun terakhir sehingga mengangkat judul "Analisis Plagiarisme dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan Tahun 2010–2014 Universitas Negeri Malang”.

METODE

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan penelitian yang bersifat naturalistik karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepastakaan/*library research* yaitu penelitian dengan mengumpulkan data pustaka berupa skripsi mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan tahun 2010 hingga tahun 2014, penulis membandingkan beberapa skripsi yang mempunyai variabel yang sama, membaca, menganalisa, membandingkan, dan mengidentifikasi skripsi yang diindikasikan terdapat tindak plagiarisme sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah data sekunder dimana peneliti menggunakan data-data yang telah tersedia sebagai bahan dalam kajian penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder berupa skripsi dari mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan Tahun 2010-2014.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepastakaan, sehingga

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Tahun 2010 hingga 2014. Data berupa skripsi tersebut di analisis dengan prosedur pada Gambar 1.1.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut jumlah prosentase plagiasi dari 3 skripsi yang diteliti tersebut maka dapat ditentukan perbandingan tingkat plagiarisme dari yang tertinggi hingga terendah yakni:

3.1.1 Risa Eka Febrianti

Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Risa Eka Febrianti dikategorikan sebagai plagiarisme paling tinggi dibandingkan skripsi Rendy Widya Pratama dan Henny Alfiyana, adapun jumlah prosentase plagiarisme yang dilakukan yakni pada bab 1, 2, dan 3 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.15 Tingkat Tindak plagiarisme Risa Eka Febrianti

B A B	Kate gori A	Kate gori B	Kate gori C	Juml ah	Prosent ase (%)
1	57,69	3,85	38,46	100	33,33
2	86,79	7,55	5,66	100	33,33
3	62,50	0	18,75	81,25	27,08
Jumlah					93,74

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel tersebut pada skripsi Risa Eka Febrianti terlihat jelas 93,74% sama dengan

skripsi sebelumnya yang memiliki kecenderungan persamaan judul yang membedakan hanya lokasi tempat penelitian, berdasarkan 3 kategori tindak plagiarisme, plagiator dominan melakukan plagiarisme langsung terlihat jelas pada kategori A yang terdapat pada BAB 1, 2, dan 3 lebih dari 50% didukung dengan kategori C dan kategori B.

3.1.2 Rendy Widya Pratama

Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Rendy Widya Pratama dikategorikan sebagai plagiarisme menengah dibandingkan skripsi Risa Eka Febrianti dan skripsi Henny Alfiyana, adapun jumlah prosentase plagiarisme yang dilakukan yakni pada bab 1, 2, dan 3 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.16 Tingkat Tindak plagiarisme Rendy Widya Pratama

BAB	Kategori A	Kategori B	Kategori C	Jumlah	Prosentase (%)
1	19,05	9,57	28,57	57,19	19,06
2	26,32	15,79	2,63	44,74	14,91
3	59,26	0	22,22	81,48	27,91
Jumlah					61,13

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel tersebut pada skripsi Rendy Widya Pratama mempunyai prosentase 61,13% sama dengan skripsi sebelumnya yang memiliki kecenderungan persamaan judul yang membedakan hanya lokasi tempat penelitian, berdasarkan 3 kategori tindak plagiarisme, plagiator dominan melakukan plagiarisme langsung terlihat jelas pada kategori

A yang terdapat pada BAB 1, 2, dan 3, dimana pada bab 3 prosentase plagiarisme kategori langsung lebih dari 50%, walaupun kategori B dan C kurang dari 50% .

3.1.3 Henny Alfiyana

Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Henny Alfiyana dikategorikan sebagai plagiarisme rendah dibandingkan skripsi Risa Eka Febrianti 93,74% dan skripsi Rendy Widya Pratama 61,13%, adapun jumlah prosentase plagiarisme yang dilakukan yakni pada bab 1, 2, dan 3 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.17 Tingkat Tindak plagiarisme Henny Alfiyana

BAB	Kategori A	Kategori B	Kategori C	Jumlah	Prosentase (%)
1	14,50	0	7,14	21,64	7,21
2	71,23	0	1,37	72,6	24,2
3	45,45	0	0	45,45	15,15
Jumlah					46,56

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel tersebut pada skripsi Henny Alfiyana mempunyai prosentase 46,56% sama dengan skripsi sebelumnya yang memiliki kecenderungan persamaan judul yang membedakan hanya lokasi tempat penelitian, ini merupakan kategori plagiarisme rendah karena kurang dari 50%. Berdasarkan 3 kategori tindak plagiarisme, plagiator dominan melakukan plagiarisme langsung terlihat jelas pada kategori A yang terdapat pada BAB 1, 2, dan 3, dimana pada bab 1,2 prosentase plagiarisme kategori langsung lebih dari 50%, plagiator hanya melakukan

plagiarisme kategori A dan C, dimana tidak terdapat tindak plagiarisme kategori B pada skripsi.

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan pembahasan sebagaimana yang telah di paparkan hasil analisisnya pada bab III. Ada beberapa hal yang perlu dicermati mengenai plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi tahun 2010-2014 Universitas Negeri Malang. Pembahasan yang akan dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni sebagai berikut:

4.1 Deskripsi Bentuk-Bentuk Plagiarisme Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan

Pada penelitian yang dilakukan dari kegiatan analisis isi pada skripsi mahasiswa ditemukan sekitar 67,14% mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan angkatan tahun 2010-2014 *mengcopy* dari skripsi sebelumnya yang mempunyai kesamaan variabel, adapun bentuk-bentuk plagiarisme yang telah dikemukakan pada bab kajian teori ada tiga bentuk plagiarisme pada bab I, bab II, dan bab III, yakni plagiarisme langsung, plagiarisme karena kutipan tidak jelas atau salah kutip dan plagiarisme mozaik, dimana penjelasannya sebagai berikut:

4.1.1 Plagiarisme Kategori A atau Plagiarisme Langsung (*direct plagiarism*)

Pada penelitian yang dilakukan dari kegiatan analisis isi skripsi terdapat fenomena plagiarisme yang terdapat pada skripsi mahasiswa S1 pendidikan ekonomi pembangunan rentang waktu tahun 2010 hingga 2014 diketahui berdasarkan bentuk plagiarisme kategori A yaitu plagiarisme langsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan plagiarisme kategori A yang dilakukan oleh Rendy Widya Pratama yakni pada bab I, bab II, dan pada bab III. Tindak plagiarisme pada kategori A juga terdapat pada skripsi Henny Alfiyana, yaitu prosentase plagiarisme pada bab I, bab II, dan pada bab III. Selanjutnya tindak plagiarisme pada kategori A terdapat pada skripsi Risa Eka Febrianti, yaitu prosentase plagiarisme pada bab I, bab II, dan bab III. Berdasarkan analisa tersebut tingkat plagiarisme pada kategori A, prosentase tertinggi pada kategori A yang terdapat pada bab I, II, dan III adalah milik Risa Eka Febrianti yang diindikasikan memplagiat dari skripsi pada penelitian sebelumnya yakni milik Dwi Indri Astuti. Plagiarisme yang dilakukan oleh para plagiator tersebut adalah mengopi langsung kata demi kata, dalam hal ini kata pertama hingga kata terakhir beserta tanda baca yang digunakan dalam satu alinia, serta gaya baca yang sama, dan ide pokok yang sama dengan peneliti

sebelumnya tanpa menyebutkan sumber yakni peneliti sebelumnya. Tindak plagiarisme langsung dapat disebabkan karena banyak faktor, yakni : malas berfikir kritis, ingin segera lulus dengan cara instan, variabel sama dengan peneliti sebelumnya, tidak memahami bahwa yang dilakukan adalah tindakan melanggar hukum.

Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa memang masih banyak mahasiswa yang tidak memahami apa itu plagiarisme, dampak dari plagiarisme, hukuman bagi para pelakunya, sehingga diperlukan langkah preventif oleh perguruan tinggi untuk mencegah tindak plagiarisme oleh mahasiswa dalam menulis sebuah karya ilmiah.

4.1.2 Plagiarisme Kategori B atau Plagiarisme Karena Kutipan Tidak Jelas Atau Salah Kutip (*Vague or Incorrect Citation*)

Selain bentuk plagiasi kategori A (*direct plagiarism*) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat fenomena plagiarisme kategori B (*vague or incorrect citation*) yang terdapat pada skripsi mahasiswa S1 pendidikan ekonomi pembangunan rentang waktu tahun 2010 hingga 2014 diketahui berdasarkan bentuk plagiarisme kategori B yaitu plagiarisme karena kutipan tidak jelas atau salah kutip. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan plagiarisme kategori B yang dilakukan oleh Rendy Widya

Pratama yakni pada bab I dan bab II. Tindak plagiarisme pada kategori B tidak terdapat pada skripsi Henny Alfiyana. Selanjutnya tindak plagiarisme pada kategori B terdapat pada skripsi Risa Eka Febrianti, yaitu pada bab I, dan bab II. Berdasarkan analisa tersebut tingkat plagiarisme pada kategori B pada bab I dan bab II dengan tingkatan paling tertinggi adalah milik Rendy Widya Pratama. Selanjutnya pada bab III tidak terdapat plagiarisme kategori B pada semua skripsi. Maka dapat disimpulkan bahwa prosentase tertinggi pada kategori B yang terdapat pada bab I, II, dan III adalah milik Rendy Widya Pratama yang diindikasikan memplagiat dari skripsi pada penelitian sebelumnya yakni milik Nanang Cundiana. Plagiarisme yang dilakukan oleh para plagiator tersebut sesuai penelitian yang ditemukan adalah pada kasus pertama, plagiator (Risa Eka Febrianti) mengopi langsung alinea yang termasuk salah kutipan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Dwi Indri Astuti), Dwi Indri Astuti tidak memberikan tanda kutip pada kutipan langsung yang kurang dari 40 kata tersebut, bisa dikarenakan salah teknis penulisan, peneliti belum memahami bagaimana mengutip kutipan langsung yang benar, atau bisa jadi peneliti melihat karya ilmiah orang lain dan memplagiatnya. Sehingga, hal tersebut tidak ketahuhi oleh peneliti setelahnya yaitu plagiator (Risa Eka Febrianti). Plagiator hanya

terima jadi *copy paste* dari penelitian Dwi Indri Astuti, semestinya plagiator memberikan sumber dengan jelas bahwa telah merujuk sebuah teori dalam karya ilmiah Dwi Indri Astuti. Kedua, pada latar belakang alinea ketiga milik Rendy Widya Pratama, sebelumnya peneliti telah melakukan plagiarisme langsung pada peneliti sebelumnya yakni skripsi milik Nanang Cundiana, dimana pada alinea pertama dan kedua milik Rendy Widya Pratama sama persis dengan milik Nanang Cundiana tetapi pada alinea ketiga Rendy Widya Pratama menyiasati memasukkan satu alinea yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, tetapi yang plagiator kutip dan rujuk tidak tercantum pada daftar rujukan, hal tersebut bisa diindikasikan modifikasi plagiator supaya tidak begitu sama dengan pola penyusunan paragraf oleh peneliti sebelumnya, selain itu juga dalam mengutip plagiator tidak secara jelas memberikan tanda kutip mulai dari mana mulai mengutip dan sampai mana plagiator mengutip. Hal tersebut diindikasikan sebagai plagiarisme didukung dari teori menurut Wahyu (dalam Soelistyo, 2011:110), menyatakan “Tidak menunjukkan secara jelas dalam teks, (misalnya dengan tanda kutipan atau penggunaan *lay-out* tertentu bahwa kutipan literal atau mendekati literal itu telah dimasukkan dalam karya tulisnya, meskipun rujukan yang benar terhadap sumber sudah dimasukkan”. Selanjutnya, Felicia (dalam Soelistyo, 2011:36)

menjelaskan plagiarisme adalah “menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas. Misalnya, dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda. Tanda serupa itu diperlukan untuk menunjukkan bahwa teks tersebut dikutip persis seperti tulisan yang tertera dalam sumber kutipan”. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa banyak yang tidak memahami Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI), ini bisa dikarenakan mahasiswa malas untuk mempelajari dan memahami tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) bagaimana cara mengutip dan merujuk yang jelas, memilih budaya instan karena malas untuk mencari sumber asli/teori dari buku, jurnal, dan lain sebagainya, menginginkan skripsinya banyak teori tetapi mendapatkannya dengan cara yang tidak benar. Hal ini menjadi masalah pihak kampus untuk mengambil langkah holistik supaya menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas intelektual dan kecakapan moral yang baik.

4.1.3 Plagiarisme Kategori C atau Plagiarisme Mosaik (Mosaic Plagiarsm)

Bentuk plagiarisme kategori C (*mosaic plagiarism*) terdapat pada skripsi mahasiswa S1 pendidikan ekonomi pembangunan rentang waktu tahun 2010 hingga 2014 diketahui berdasarkan bentuk plagiarisme kategori B yaitu plagiarisme karena kutipan tidak jelas atau salah kutip. Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan ditemukan plagiarisme kategori C yang dilakukan oleh Rendy Widya Pratama yakni pada bab I, dan pada bab III. Tindak plagiarisme pada kategori C terdapat pada skripsi Henny Alfiyana, prosentase plagiarisme pada bab I dan bab II. Selanjutnya tindak plagiarisme pada kategori C terdapat pada skripsi Risa Eka Febrianti, yaitu pada bab I, bab II, dan bab III. Berdasarkan analisa tersebut tingkat plagiarisme pada kategori C pada bab I dan bab II dengan tingkatan paling tertinggi adalah milik Risa Eka Febrianti. Selanjutnya pada bab III tingkat plagiarisme tertinggi adalah milik Rendy Widya Pratama. Plagiarisme yang dilakukan oleh para plagiator tersebut adalah memparafrase kalimat peneliti sebelumnya tanpa menghilangkan ide atau gagasan pokok peneliti sebelumnya dan tidak mencantumkan sumber bahwa telah mengambil hasil karya peneliti sebelumnya. Hal tersebut didukung dari pengertian plagiarisme menurut Wahyudi (dalam Soelistyo, 2011:110), menjelaskan “memparafrase (mengubah kalimat orang lain kedalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) isi dari teks orang lain tanpa rujukan memadai mengenai sumbernya”, hal tersebut didukung dengan tindakan plagiarisme menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 sesuai dengan pasal 2 ayat (1) nomor 2, yakni “mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data

dan/atau informasi dari satu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai”. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memahami bahwa memparafrasekan adalah sebuah tindak plagiarisme, hal ini disebabkan mahasiswa malas berfikir kritis, kurang membaca buku-buku atau jurnal-jurnal, tidak memahami bahwa hal tersebut merupakan tindakan melanggar hukum, secara sengaja dilakukan agar pembaca berpendapat bahwa itu hasil karya si plagiator.

4.2 Deskripsi Letak Tindak Plagiarisme Pada Susunan Kerangka Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan

Berdasarkan penelitian ada 3 mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme. Hal ini sesuai dengan analisis isi yang dilakukan, rata-rata mahasiswa melakukan plagiarisme langsung yaitu menjiplak penuh dari penelitian sebelumnya tidak mencantumkan kutipan dan sumber yang jelas, hal tersebut dikarenakan secara sengaja ataupun tidak sengaja dilakukan, karena masih banyak mahasiswa yang kurang memahami bagaimana cara mengutip yang jelas sesuai penulisan karya ilmiah dan kaidah penulisan yang benar sesuai dengan PPKI Universitas Negeri Malang. Dari skripsi yang telah ditemukan melakukan tindak plagiarisme dimana terdapat

kecenderungan persamaan judul dengan penelitian sebelumnya hanya lokasi penelitian yang berbeda. Berdasarkan perbandingan prosentase plagiasi pada 3 skripsi yang telah diteliti terdapat 3 tingkat tindak plagiarisme dari kategori tinggi, menengah dan rendah. Adapun tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Risa Eka Febrianti dikategorikan sebagai plagiarisme paling tinggi dibandingkan skripsi Rendy Widya Pratama dan Henny Alfiyana yakni mencapai 93,74%. Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Rendy Widya Pratama dikategorikan sebagai plagiarisme menengah yakni sebesar 61,13%. Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Henny Alfiyana dikategorikan sebagai plagiarisme rendah yakni sebesar 46,56%. Pada skripsi yang teridentifikasi telah melakukan plagiasi diketahui bahwa letak tindak plagiarisme yang sering dilakukan mahasiswa pada susunan skripsi, pada bab I,II, dan III, yakni pada skripsi Rendy Widya Pratama terdapat unsur plagiarisme pada rumusan masalah, latar belakang masalah, definisi operasional, manfaat penelitian, kajian teori dan metode penelitian. Pada skripsi Henny Alfiyana terdapat unsur plagiarisme pada latar belakang masalah, manfaat penelitian, kajian teori, dan metode penelitian. Pada skripsi Risa Eka Febrianti terdapat unsur plagiarisme pada rumusan masalah, latar belakang masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian teori, dan metode penelitian. Berdasarkan hal tersebut

letak tindak plagiarisme yang dilakukan masing-masing plagiator cenderung sama, terkait hal tersebut bisa jadi masih banyak pelaku plagiarisme yang dilakukan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan yang belum teridentifikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun bentuk-bentuk plagiasi yang ditemukan pada ke tiga (3) skripsi mahasiswa S1 pendidikan ekonomi pembangunan kurun waktu 2010 hingga 2014 terdapat 3 bentuk plagiarisme yakni: plagiarisme langsung (*direct plagiarism*), plagiarisme karena kutipan tidak jelas atau salah kutip (*vague or incorrect citation*), dan plagiarisme mosaik (*mosaic plagiarism*). Adapun berdasarkan tingkatannya dari ketiga skripsi tersebut tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Risa Eka Febrianti dikategorikan sebagai plagiarisme paling tinggi dibandingkan skripsi Rendy Widya Pratama dan Henny Alfiyana yakni mencapai 93,74%. Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Rendy Widya Pratama dikategorikan sebagai

plagiarisme menengah yakni sebesar 61,13%. Tindak plagiarisme yang dilakukan oleh Henny Alfiyana dikategorikan sebagai plagiarisme rendah yakni sebesar 46,56%.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa letak tindak plagiarisme pada susunan kerangka skripsi yang sering dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi pembangunan tahun 2010-2014 yaitu cenderung terdapat pada bagian latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian teori dan metodologi penelitian. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tata letak plagiasi tertinggi terletak dalam bagian latar belakang penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Malang
Bagi Universitas Negeri Malang dari adanya penemuan tindak plagiarisme ini agar memberikan sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat dan mengambil langkah preventif dengan mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh Senat Perguruan Tinggi/organisasi lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan

penanggulangan plagiat sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas intelektual dan kecakapan moral yang baik.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi
 - a. Pimpinan fakultas meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa, adanya pengadaan *software* pendeteksi plagiarisme yang harus dimiliki setiap Fakultas khususnya di Fakultas Ekonomi, selain itu setiap Fakultas mewajibkan setiap hasil penulisan karya ilmiah untuk dimuat ke dalam jurnal nasional maupun internasional, supaya tindak plagiarisme dalam segala bentuk dapat di minimalisir.
 - b. Restrukturisasi dan memperbaharui database skripsi mahasiswa dan kelengkapannya dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* karena untuk mengoperasikan *software* pendeteksi plagiarisme dibutuhkan database skripsi berbentuk *softcopy*.
3. Dosen Pembimbing
 - a. Bagi dosen pembimbing sebaiknya lebih teliti dalam membimbing mahasiswanya terkait dengan 3 bentuk plagiarisme yang sering dilakukan oleh mahasiswa dan tata letak tindak plagiarisme yang sering terjadi pada

- susunan skripsi mahasiswa serta menyertakan pendidikan moral dan etika penelitian yang sesuai dengan kaidah keilmuan serta menjunjung tinggi profesionalisme sebagai pendidik. Selain itu dalam membimbing mahasiswa terkait dengan daftar rujukan diharapkan dosen pembimbing meminta bukti buku/referensi/jurnal yang telah dirujuk oleh mahasiswa
- b. Secara proaktif memberikan dukungan dalam menghilangkan budaya plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa baik dalam bentuk seminar- seminar maupun pelaporan tindak plagiasi pada pihak fakultas.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Secara aktif dan mandiri mengembangkan wawasan dan pengetahuan dari masing – masing bidang program studinya dan berkontribusi positif melalui sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan, sehingga dalam menyusun skripsi lebih percaya diri dalam menyumbangkan ide yang logis dan tidak tergantung pada skripsi sebelumnya
 - b. Sebaiknya dalam merujuk harus dibuktikan dengan sumber asli yang bisa dipertanggungjawabkan, jika merujuk teori pada penelitian sebelumnya harus lebih teliti terkait dengan kebenaran teori tersebut dan lebih memahamami bagaimana merujuk dan mengutip sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) yang dimiliki oleh Universitas Negeri Malang
 - c. Menegakkan nilai moral dan menjunjung tinggi nilai kejujuran berdasarkan kaidah keilmuan dan penulisan skripsi yang bisa dipertanggungjawabkan
 5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan penelitian yang hasilnya dapat disempurnakan maupun dikembangkan sesuai dengan dinamisasi perubahan paradigma pendidikan di Indonesia mahasiswa dan tata letak tindak plagiarisme yang sering terjadi pada susunan skripsi mahasiswa serta menyertakan pendidikan moral dan etika penelitian yang sesuai dengan kaidah keilmuan serta menjunjung tinggi profesionalisme sebagai pendidik. Selain itu dalam membimbing mahasiswa terkait dengan daftar rujukan diharapkan dosen pembimbing meminta bukti buku/referensi/jurnal yang telah dirujuk oleh mahasiswa. Secara proaktif memberikan dukungan dalam menghilangkan budaya plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa baik dalam bentuk seminar- seminar maupun pelaporan tindak plagiasi pada pihak fakultas.
 6. Bagi Mahasiswa
 - a. Secara aktif dan mandiri mengembangkan wawasan dan

- pengetahuan dari masing – masing bidang program studinya dan berkontribusi positif melalui sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan, sehingga dalam menyusun skripsi lebih percaya diri dalam menyumbangkan ide yang logis dan tidak tergantung pada skripsi sebelumnya
- b. Sebaiknya dalam merujuk harus dibuktikan dengan sumber asli yang bisa dipertanggungjawabkan, jika merujuk teori pada penelitian sebelumnya harus lebih teliti terkait dengan kebenaran teori tersebut dan lebih memahami bagaimana merujuk dan mengutip sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) yang dimiliki oleh Universitas Negeri Malang
- c. Menegakkan nilai moral dan menjunjung tinggi nilai kejujuran berdasarkan kaidah keilmuan dan penulisan skripsi yang bisa dipertanggungjawabkan
7. Bagi peneliti selanjutnya
 Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan penelitian yang hasilnya dapat disempurnakan maupun dikembangkan sesuai dengan dinamisasi perubahan paradigma pendidikan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Asim M.El Tahir. Abdullah,Hussam M.Dahwa. & Snasel, Vaclav. 2011. *Overview and Comparison of Plagiarsm Detection Tool*.(Online), www.ceur.ws.org, diunduh 1 juli 2014
- Arifin,E.Zaenal. 2004. *Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: PT. Grasindo
- Bouville, Mathieu. 2008. *Plagiarisme: Words and ideas*. Institute of Material Research and Engineering, Singapore 117602 and Institute of High Performance Computing, Singapore 117528, (online), www.arxic.org , diunduh 1 juli 2014
- Damang. 2014. *Belajar dari Kasus Plagiarisme Anggito Abimanyu*. (Online), <http://www.negarahukum.com/hukum/belajar-dari-kasus-plagiarisme-anggito-abimanyu.html>. diakses tanggal 21 Januari 2015.
- Djuroto, Totok. & Suprijadi, Bambang. 2005. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Johnston, Bill. 2004. *The concept of plagiarism. The Higher Education Academy*. (online), www.mnagement-class-global.com, diunduh 1 Juli 2014
- Jones, Lars R. 2011. *Academic Integrity & Academic Dishonesty: A Handbook About Cheating & Plagiarism*. (Online), www.fit.edu, diunduh 1 juli 2014

- Muslich, Manshur. 2010. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara (online), <http://news.liputan6.com/read/505440/plagiat-gelar-doktor-menteri-pendidikan-jerman-dicopot>, di unduh 25 januari 2015, pukul 16.05 wib (online), <http://news.liputan6.com/read/384974/dianggap-plagiat-presiden-hungaria-mundur>, di unduh 25 januari 2015, pukul 16.06 wib
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R1 No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- Putra, Masri Sareb. 2011. *Kiat Menghindari Plagiat, How to Avoid Plagiarism*. Jakarta: Indeks.
- Roig, Miguel. 2006. *Avoiding Plagiarism, Self-plagiarism, and Another Questionable Writing Practices : A Guide to Ethical Writing*. (Online), www.cse.msu.edu, diunduh 1 juli 2014
- Santoso, Anang. 2014. *Tujuh Pertanyaan Terkait Plagiasi : Upaya Meminimalkan Ketidapatutan dan Kesalah dalam Menulis Karya Ilmiah*, hlm. 3-5
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah: Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: ANDI
- Soelistyo, Henry. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- Soemanto, Wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suwarjo, dkk, 2012, *Identifikasi Bentuk Plagiat Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Artikel Penelitian, hlm. 10-11.
- Undang – undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang :UM Press
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: ANDI
- Zed, Mustika, 2004, *metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

